

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak contoh di kehidupan masyarakat yang dapat dipakai sebagai tambahan pengetahuan ilmu teknologi, atau bahkan dipakai sebagai sumber ilmu untuk menambah dan mengembangkan pengalaman mahasiswa, khususnya dalam bidang wirausaha. Banyak kegiatan wirausaha yang tidak memperhatikan kegiatan pencatatan keuangan. Hal ini, dikarenakan para pemilik usaha kecil menganggap bahwa hidupnya sudah cukup dengan biaya kehidupan sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan usaha dan terdapat transaksi yang terjadi di UKM (usaha kecil menengah) seperti pembelian bahan baku, biaya produksi, hasil penjualan, dan transaksi lainnya, mengakibatkan arus kas tidak diketahui secara pasti, kemana dan dari mana uang berjalan sehingga tidak diketahui laba rugi

Dalam hal ini, UKM yang diambil sebagai tempat penelitian adalah UKM Tempe @-Soy. UKM Tempe @-Soy adalah suatu usaha kecil menengah yang berada di Jl. Kebonsari 2B no 11 Jambangan Surabaya. UKM berdiri pada bulan September tahun 2009 yang didirikan oleh Bapak Ibnu Musa.

UKM Tempe @-Soy bergerak di bidang produksi dan penjualan tempe kedelai. Sehingga UKM Tempe @-Soy memerlukan sistem informasi arus kas untuk menjalankan tujuan usahanya tersebut. Dengan adanya sistem informasi, pemilik usaha dapat menjalankan kegiatan pencatatan keuangan dengan baik dari sebelumnya.

UKM tempe saat ini dikelola dan dikembangkan oleh Ibu Hesti (istri Bapak Ibnu Musa). Selama ini pencatatan keuangan yang ada di UKM tempe

masih dilakukan secara manual sehingga pencatatan data keuangan yang sering membuat kesulitan dalam perhitungannya dan susah untuk diketahui apakah laba atau rugi. Maka dari itu tidak mudah untuk mendapatkan informasi yang benar dan akurat dari pencatatan manual tersebut.

Untuk mendapatkan informasi yang benar dan akurat dibutuhkan suatu sistem pencatatan keuangan yang dapat membantu kegiatan pencatatan keuangan tersebut sehingga mudah untuk mengetahui apakah UKM mengalami laba atau rugi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka dirumuskan permasalahan dalam kerja praktek ini, yaitu:

1. Bagaimana membuat sistem informasi arus kas sehingga keuangan UKM Tempe @-Soy dapat terkoordinasi dengan baik.
2. Bagaimana laporan informasi keuangan dalam bentuk arus kas yang dapat membantu pemilik UKM Tempe.

1.3. Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan kerja praktek ini, ruang lingkup permasalahan hanya akan dibatasi pada:

1. Pada kerja praktek ini, hanya akan membahas tentang Sistem Arus Kas Keuangan UKM Tempe.
2. Laporan ini tidak membahas sistem informasi akuntansi, akan tetapi hanya membahas tentang arus kas laba rugi maupun pemasukan dan pengeluaran kas.

3. Laporan yang dihasilkan meliputi Laporan Laba Rugi dan Laporan pemasukan dan pengeluaran kas UKM Tempe.

1.4. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan di perumusan masalah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan sistem informasi arus kas adalah:

1. Menghasilkan Aplikasi Sistem Informasi Arus Kas, sehingga dapat memberikan informasi tentang arus kas Pada UKM Tempe @-Soy.
2. Menghasilkan Aplikasi Laporan Arus Kas termasuk Laporan laba rugi dan Laporan pemasukan dan pengeluaran kas.

1.5. Keuntungan

Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, menuntut para pengusaha untuk melakukan sesuatu yang tidak membutuhkan waktu banyak. Maka penulis mencoba untuk membuat aplikasi yang membantu, antara lain:

1. Mempermudah pengguna untuk mendapatkan informasi keuangan.
2. Mempermudah mengetahui hasil usaha atau laba rugi dari hasil usaha.
3. Mempermudah mengecek kondisi barang dan bahan yang dibutuhkan oleh pemilik UKM Tempe @-Soy.

1.6. Kontribusi

Selain memiliki tujuan dan keuntungan untuk UKM Tempe @-Soy, pelaksana Kerja Praktek memberikan beberapa kontribusi, antara lain:

1. Memberikan ide kreativitas dalam pengembangan program aplikasi arus kas yang dapat dimanfaatkan untuk di masa yang akan datang, sehingga pekerjaan

yang berhubungan dengan keuangan dapat dilakukan dengan cepat dan menghasilkan informasi yang lebih tepat.

2. Mengimplementasikan program aplikasi yang dibuat oleh pelaksana kerja praktek.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam Laporan Kerja Praktek ini dibagi 5 (lima) bab, yang terdiri dari beberapa sub bab yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami penulisan dan pembahasan. Sehingga dijelaskan pada sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah yang menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang dibuat sehingga tidak keluar dari ketentuan yang ditetapkan, tujuan dari penelitian berupa harapan dari hasil yang akan dicapai, kontribusi UKM menjabarkan tentang apa saja yang telah disumbangkan dalam pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi di perusahaan terkait.

Bab II GAMBARAN UMUM UKM

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum UKM, sejarah UKM, struktur organisasi UKM, deskripsi tugas dari setiap bagian di UKM, analisis sistem yang ada di UKM.

Bab III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi dibahas teori-teori yang berkaitan dengan analisa proses bisnis dan dokumentasi sistem.

Bab IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang mekanisme kerja praktek yang digunakan selama proses pelaksanaan, pembuatan sistem dan penyusunan laporan. Selain hal tersebut, kami juga menjelaskan hasil implementasi dari analisa sistem dan perancangan sistem yang digunakan, menjelaskan jalannya program sesuai dengan perumusan masalah yang tercantum. Dalam hal ini akan dijelaskan implementasi dari Aplikasi Sistem Informasi Arus Kas pada UKM Tempe @-Soy. Pada bab ini kami juga menampilkan *interface* atau desain output atau yang disebut form dari program.

Bab V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan permasalahan yang telah dilakukan dan saran bagi pengembangan aplikasi software yang telah dibuat.

